

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Morning Sickness atau Mual dan muntah berlebihan disebut juga dengan *Hyperemesis Gravidarum*. Penderita mual dan muntah dapat mengalami muntah hingga 10 kali dalam sehari, sehingga mengganggu kesehatan dan aktivitas sehari-hari. Mual dan muntah yang berlebihan ini sering terjadi pada pagi hari. Gejala Mual Muntah (*Morning Sickness*) biasanya muncul antara 4-6 minggu usia kehamilan dan dapat mencapai puncaknya antara 9-13 minggu usia kehamilan. Kebanyakan ibu hamil menerima bantuan antara minggu ke 14 – 20 usia kehamilan, namun 20% dari ibu hamil yang mengalami Mual Muntah (*Morning Sickness*) butuh perawatan sepanjang sisa kehamilan mereka.

Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primi gravida dan 40-60% multigravida (Hutahaean, 2015). Menurut hasil laporan Lacase (2015) Menteri Kesehatan Indonesia dari 367 wanita hamil, 78,47% mengalami mual muntah yang terjadi pada trimester pertama, dengan derajat mual muntah yaitu 52,2% mengalami mual muntah ringan, 43,3% mengalami mual muntah sedang dan sebanyak 2,5% mengalami mual muntah berat. Pada trimester II sebagian wanita hamil masih mengalami mual muntah sebesar 40,1% dengan rincian sebagai berikut 63,3% mengalami mual muntah ringan, 35,9% mengalami mual muntah sedang, dan 0,8% mengalami mual muntah berat. Hasil penelitian ibu hamil diberbagai daerah Indonesia yang mengalami mual di pagi hari selama 3 bulan pertama adalah 80%, kondisi ini dikarenakan perubahan hormon pada saat kandungan berusia muda. Akan tetapi penelitian terbaru ini mengatakan

rasa mual memiliki dampak yang positif seperti mengurangi risiko keguguran kandungan (Maulana2016). Sedangkan menurut laporan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2017 terdapat 266 wanita hamil trimester pertama yang mengalami mual muntah dari seluruh jumlah ibu hamil trimester pertama yaitu 465 orang (Dinkes Jatim, 2017). Jumlah sasaran ibu hamil komplikasi (*Morning Sickness*) kebidanan pada tahun 2016 di Kota Malang adalah sebesar 2.681 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.262 ibu hamil atau mencapai 84,36%. Berdasarkan Studi Pendahuluan yang saya lakukan sampel ibu hamil Primigravida TM I di PMB Ny. Sri Sulami A.Md Keb Kota Malang sebanyak 15 orang ibu hamil Primigravida TM I yang mengalami Mual Muntah (*Morning Sickness*).

Penyebab terjadi Mual muntah (*Morning Sickness*) pada ibu hamil anatara lain yaitu kadar hormon Esterogen, kadar hormonn Progersteron, masalah pada lambung, Hipoglikemias, Sentivitas tubuh yang meningkat, Hormon human *chorionic gonadotropin* (HCG), Kekurangan Vitamin B6, Stres, Kelelahan, Kehamilan pertama, dan Faktor Genetik. Akibat *morning Sickness* pada ibu hamil yaitu kurang gizi, Daya tahan ibu menurun, Berat badan menurun, Mengalami dehidrasi, Tubuh ibu menjadi lemah dan lesuh, Menjadi sensitif pada bau-bau tertentu, Menyebabkan tingkat psikologis ibu tidak menentu, Membuat kadar emosi meningkat, Menjadi malas bergerak, Dapat terjadi komplikas. Dan akibat Mual Muntah (*morning Sickness*) bagi bayi yaitu bayi kecil, IUFD, dan tidak berkembang secara normal dan sehat.

Penatalaksanaan Mual Muntah (*Morning Sickness*) ada dua cara yaitu secara Farmakologi dan non farmakologi, secara farmakologi yaitu pemberian suplemen seperti B6, *Antihistamin*, *Fenotiazhin*, dan

Odansentron sedangkan Nonfarmakologi yaitu Perubahan gaya hidup dan Pola Makan Teratur, Akupuntur, Menghindari atau mengurangi Kemungkinan yang menyebabkan rasah mual dan muntah dan pemberian jus Lemon (*Citrus Lemon*).Mual Muntah (*Morning Sickness*) pada ibu hamil, terutama bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemberian pelayanan yang terpadu bagi Ibu hamil itu sendiri. Dengan adanya Mual Muntah (*Morning Sickness*) yang cukup banyak disini saya menerapkan jus Lemon (*Citrus Lemon*) sebagai alternatif untuk mengurangi Mual Muntah (*Morning Sickness*) pada ibu hamil. Buah bercita rasa asam ini mengandung magnesium, vitamin C, asam sitrat yang ampuh membakar lemak, menyingkirkan racun dalam tubuh, meningkatkan energi dan keseimbangan hormon.(Aswan 2015).kandungan dalam jus lemon (*Citrus Lemon*) yang dapat menurunkan Mual Muntah (*Morning Sickness*) pada ibu hamil yaitu Vitamin C.

Lemon pun mengandung banyak vitamin dan mineral, seperti vitamin C, A, B1, B6, magnesium, bioflavonoid, asam folat, pektin, fosfor, kalsium, dan potasium.Flavonoid yang ada dalam lemon mengandung antioksidan, sehingga sangat efektif mengobati permasalahan kulit.Di samping itu, lemon juga sangat baik untuk dikonsumsi ibu yang sedang hamil karena efektif menjaga tubuh tetap terhidrasi.Jus Lemon (*Citrus Lemon*) ini memiliki kandungan yang cukup baik dalam mengurangi Morning Sickness pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) Terhadap Mual Muntah (*Morning Sickness*) Pada Ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny.Sri Sulami , Amd Keb. Kota Malang”.

2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Di atas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) terhadap Mual Muntah (*Morning Sickness*) Pada Ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny. Sri Sulami A.Md.Keb Kota Malang ?”.

2.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) terhadap Mual muntah (*Morning Sickness*) Pada Ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny. Sri Sulami A.Md. Keb Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian Mual muntah (*Morning Sickness*) sebelum diberikan jus Lemon (*citrus lemon*) pada Ibu hamil di PMB Ny.Sri Sulami, A.Md. Keb Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi kejadian Mual Muntah (*Morning Sickness*) setelah diberikan jus Lemon (*Citrus Lemon*) pada Ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny.Sri Sulami, A.Md. Keb Kota Malang.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) terhadap Mual Mual (*Morning Sickness*) pada ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny. Sri Sulami, A.Md. Keb Kota Malang.

2.4 Manfaat Peneliti

1. Teoritis

menambah wawasan bagi pembaca agar mengetahui keunggulan dan manfaat jus Lemon (*Citrus Lemon*) bagi ibu hamil dan sebagai referensi bagi Mahasiswa.

2. Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang pemberian Jus Lemon (*Citrus lemon*) terhadap Mual Muntah (*Morning Sickness*) yang terjadi pada ibu Primigravida Trimester I.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil di PMB Ny. Sri Sulami, A.Md. Keb Kota Malang dengan memberikan jus lemon (*Citrus Lemon*).

c. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) terhadap Mual Muntah (*Morning Sickness*) yang terjadi pada Ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny. Sri Sulami , A.Md. Keb Kota Malang.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menambah referensi perpustakaan tentang Pemberian Jus Lemon (*Citrus Lemon*) terhadap Mual Muntah (*Morning Sickness*) pada Ibu Primigravida Trimester I di PMB Ny. Sri Sulami, A.Md. Keb Kota Malang.

D. Penelitian Relevan

No	Judul, Nama, Tahun	Sasaran	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil
1	Pemberian Jus Lemon (<i>Citrus Lemon</i>) pada ibu hamil trimester satu di Rumah Sakit Dharma Sentana Bali	Ibu hamil Primigravida	Mual dan muntah	Desain penelitian quasi <i>Experiment</i> , desain <i>intact Group, Comparison</i> .	Tingkat emesis gravidarum sebelum diberikan jus lemon pada rentang skor 3 – 23. Besar mean pada masing-masing kelompok adalah 8.41 ; 11.47 ; dan 11.50. Rentang skor pada masing-masing kelompok adalah 3 – 19; 4 – 21; dan 4 – 23. Tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan jus lemon pada rentang skor 0 – 19. Besar mean pada masing-masing kelompok adalah 5.29 ; 6.13 ; dan 3.71. Rentang skor pada masing-masing kelompok adalah 0 – 19; 0 – 14; dan 0 – 9.
2	Pemberian Jus Lemon (<i>Citrus Lemon</i>) pada ibu hamil Primigravida di Puskesmas Setabelan Solo	Ibu hamil trimester I	Mual dan muntah	Desain penelitian adalah jenis kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan preeksperimental yaitu dengan melakukan <i>posttest</i> .	Pada penelitian ini didapatkan hasil dari 15 responden ibu hamil yang mengalami mual muntah di Puskesmas Setabelan Solo Tahun 2017 setelah terdapat penurunan penurunan mual muntah yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata skor frekuensi mual muntah sebelum pemberian jus lemon adalah 24.67 kemudian diperoleh rata-rata skor frekuensi mual muntah sesudah pemberian jus lemon adalah 17.87, dengan nilai p-value = 0.000. Nilai p-value = (0.000) < Nilai $\alpha(0.05)$ yang berarti H_0 ditolak.
3	Pengaruh pemberian jus lemon	Ibu hamil trimester I	Mual dan muntah	Desain penelitian <i>Quasi Experiment</i>	Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah 30 responden sebagai kelompok

	(<i>Citrus Lemon</i>) pada ibuhamil trimester I di puskesmas Puter Bandung			desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian <i>pretest posttest</i> dengan kelompok control (<i>pretest posttest with control group</i>)	eksperimen dan 15 orang sebagai kelompok control
4	Pengaruh Pemberian Jus Lemon (<i>Citrus lemon</i>) Pada ibu hamil Primigravida TM I di Rumah Sakit Salak Bogor	Ibu hamil trimester I	Mual dan Muntah	Metode yang digunakan adalah Preeksperimental dengan desain <i>One Group Pre-Post Test Design</i>	Rata-rata umur ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah 27,06 tergolong dalam umur yang tidak berisiko dalam kehamilan. Paritas ibu hamil rata-rata 1,64 yaitu paritas yang aman untuk hamil dan bersalin dan usia rata-rata kehamilan pada penelitian ini adalah 9,39 minggu.
		Ibu hamil trimester I	Mual dan muntah	Metode penelitian menggunakan desain penelitian <i>quasi experimental (the one group pretest post test)</i>	Rata-rata frekuensi mual pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi jus adalah 25 kali dengan frekuensi mual terendah atau paling sedikit 11 kali dan terbanyak 41 kali
5	Pengaruh Pemberian Jus Lemon (<i>Citrus Lemon</i>) pada ibu hami Primigravida TM I di Rumah Sakit Halusi Ambon	Ibu hamil trimester I	Mual Muntah	Metode penelitian menggunakan desain penelitian <i>quasi experimental (the one group pretest post test)</i>	Rata-rata umur ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah 22,06 tergolong dalam umur yang tidak berisiko dalam kehamilan. Frekuensi mual muntah pada ibu hamil 12 kali dengan frekuensi mual sedikit. Jus lemon adalah 17.87, dengan nilai p-value = 0.000. Nilai p-value = (0.000) < Nilai α (0.05) yang berarti H0 ditolak.